

**Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap
Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan
Pajak (KPP) Madya Palembang**



**Skripsi Oleh :
Inna Nuuru Risady
01031381720093
AKUNTANSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN INTENSIFIKASI PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) MADYA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama : Inna Nuuru Risady

NIM : 01031381720093

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pemeriksaan Pajak

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 22 Juli 2019

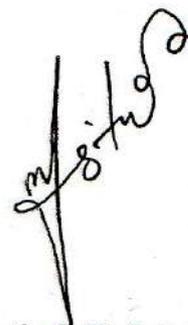
Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP : 197405111999032001

Tanggal : 16-07-2019

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP : 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN INTENSIFIKASI PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) MADYA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Inna Nuuru Risady
NIM : 01031381720093
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pemeriksaan Pajak

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 1 Agustus 2019

Ketua,



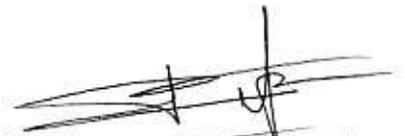
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP.197405111999032001

Anggota,



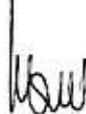
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP.198605132015042002

Anggota,



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP.197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inna Nuuru Risady
NIM : 01031381720093
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pemeriksaan Pajak

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal ujian : 1 Agustus 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 1 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan



Inna Nuuru Risady

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri” – R.A. Kartini

“Dan Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Anfal : 66)

Ku persembahkan Kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku
- ❖ Saudara-saudaraku
- ❖ Sahabat Terbaikku
- ❖ Teman-temanku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang” yang merupakan bagian dari mata kuliah Pemeriksaan Pajak. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis maka penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dapat dikatakan sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kepada pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan terhadap kekurangan tersebut demi meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Atas kekurangan dan kekhilafan penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

Penulis

Inna Nuuru Risady

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang” yang merupakan bagian dari mata kuliah Pemeriksaan Pajak. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini juga tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas hidayah-Mu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagiku.
2. Kedua orang tuaku serta saudara/i ku tercinta, yang telah memberikan doa dan dukungan moral selama mengerjakan penulisan ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak dan Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan banyak saran dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesan dan pengalaman terbaik semasa kuliah.

8. Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang yang telah bersedia menerima penulis untuk menjadi tempat penelitian.
9. Bapak Afli Yuma Delon dan Bapak Taufan Kurniawan yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi penulis.
10. Anugrah Dwi Lesmana yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku Rervia, Shity, Arlena, Gheza, Arsha, Dielan, Nina yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga kosan bu Ani Tika, Yuk Desy, Adam, Haidir, Kak Fathir, Mbak Eta, Nanda, Willy yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuanganku Blinkeu Hanni, Ica, Novia, Fifi, Rahmi, Pida, Mipra, Kiki, Desy, Nurin yang sama-sama bersemangat untuk saling memberikan memotivasi agar tidak mudah untuk putus asa.

Akhir kata penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT dapat membalaskan budi baiknya, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH PEMERIKSAAN PAJAK DAN INTENSIFIKASI PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) MADYA PALEMBANG

Oleh :

Inna Nuuru Risady

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemeriksaan pajak dan intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang, objek yang digunakan yaitu jumlah surat ketetapan pajak, surat himbauan serta jumlah target dan realisasi penerimaan pajak penghasilan badan periode tahun 2016-2018. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak dengan nilai signifikansi $0,964 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak dan intensifikasi pajak juga tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak dengan nilai signifikansi $0,232 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak.

Kata kunci : Pemeriksaan Pajak, Intensifikasi Pajak, Penerimaan Pajak

Ketua



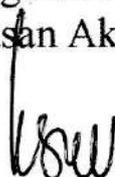
Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

THE EFFECT OF TAX AUDIT AND TAX INTENSIFICATION ON THE RECEIPT OF CORPORATE INCOME AT MADYA PALEMBANG TAX OFFICE

By :

Inna Nuuru Risady

The study aims to determine if there are any influence tax audit and intensification of tax on income tax revenues. This research is conducted at the Madya Palembang Tax Service Office, the objectives are the number of tax assessment letters, letter of appeal and targets and realization of income tax in the period 2016-2018. Collection Techniques Data with documentation methods and research libraries. The analytical techniques used are analysis of statistical descriptivand multiple linear regression analyses. The results of this study showed that tax audit have no effect on tax revenues with the value of $0.964 > 0.05$ so that H_1 is rejected and tax intensification also has no effect on tax revenues with value signification $0.232 > 0, 05$ so H_2 rejected.

Keywords : Tax audit, tax intensification, tax revenue

Chairman

Member



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Inna Nuuru Risady

NIM : 01031381720093

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Inna Nuuru Risady
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 30 Juli 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jln. SDN 15 No. 50 Parit Padang, Sungailiat
Bangka
Alamat Email : innarisady@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2002 – 2008 : SD Negeri 10 Sungailiat
Tahun Ajaran 2008 – 2011 : SMP Negeri 2 Sungailiat
Tahun Ajaran 2011 -2014 : SMA Negeri 1 Sungailiat
Tahun Ajaran 2014 – 2017 : Universitas Sriwijaya (D3)
Tahun Ajaran 2017 – 2019 : Universitas Sriwijaya (S1)

Pendidikan Non Formal

Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B (Ikatan Akuntan Indonesia)
Pelatihan *e-SPT* (Ikatan Akuntan Indonesia)
MYOB Short Course Program (Palcomtech)
Microsoft Office Training (Palcomtech)

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR PERSAMAAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Keagenan.....	9
2.1.2. Pengertian Pajak	10
2.1.3. Pemeriksaan Pajak	11
2.1.4. Tujuan Pemeriksaan Pajak	12
2.1.5. Sasaran Pemeriksaan.....	13
2.1.6. Indikator Pemeriksaan Pajak	13
2.1.7. Intensifikasi Pajak	14
2.1.8. Prosedur Pelaksanaan Intensifikasi Pajak	15

2.1.9. Penerimaan Pajak.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Pemikiran	22
2.3.1. Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak.....	22
2.3.2. Pengaruh Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak	23
2.4. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2. Rancangan Penelitian.....	26
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
3.6. Teknik Analisis.....	28
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2. Metode Regresi Linier Berganda.....	29
3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik	30
3.6.4. Uji Simultan T Test.....	32
3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.1. Sejarah Pembentukan KPP Madya Palembang	33
4.1.2. Visi, Misi dan Nilai	34
4.1.3. Struktur Organisasi	36
4.1.4. Tugas Pokok Sub Bagian dan Seksi.....	37
4.1.5. Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP).....	40
4.1.6. Wilayah Kerja.....	41
4.1.7. Wajib Pajak KPP Madya Palembang.....	42
4.1.8. Lokasi.....	42
4.2. Data Penelitian.....	42
4.2.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis	45
4.2.2. Pengujian Asumsi Klasik	48
4.2.3. Uji Simultan T Test.....	53
4.2.4. Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.3. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Jumlah Penerbitan SKP, Surat Himbauan dan Penerimaan	44
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda	47
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas	49
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Multikolinieritas	51
Tabel 4.7 Hasil Pengujian <i>Glejser</i> Heterokedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji T	53
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	55

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Madya Palembang	37
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kerja KPP Madya Palembang	41

Daftar Persamaan

Persamaan Metode Regresi Linier Berganda	29
--	----

Daftar Lampiran

Lampiran I	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran II	Pemberitahuan Pemberian Izin Riset
Lampiran III	Pemberian Izin Riset
Lampiran IV	Lembar Persetujuan Lokasi Riset
Lampiran V	Surat Pernyataan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang pasti membutuhkan biaya yang sangat besar untuk melaksanakan pembangunan. Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dalam melaksanakan pembangunan nasional masalah pembiayaan menjadi sangat vital. Pembiayaan pembangunan ini direalisasikan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Adanya pembangunan nasional maka diperlukan biaya yang cukup besar untuk menjalankannya. APBN pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana yang didapat dari luar negeri dan sumber dana dalam negeri. Sumber dana yang didapat di luar negeri misalnya pinjaman luar negeri dan hibah, sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas, non migas, dan pajak, (Rahman, 2018).

Pembiayaan yang digunakan dalam mempercepat pembangunan harus dikelola dengan baik oleh pemerintah. Direktorat Jenderal Pajak merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki tugas pokok menghimpun atau memungut pajak dari masyarakat. Jenis pajak terdiri dari pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor P2 (Pedesaan & Perkotaan) & Bea Perolehan

Hak atas Tanah & Bangunan (BPHTB), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor P3 (Perkebunan, Perhutanan & Pertambangan) dan Bea Materai, (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Pajak memiliki peranan dominan bagi negara karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar. Kurang lebih 2/3 penerimaan negara saat ini bersumber dari pajak, dari sekian banyak pajak yang diberlakukan di Indonesia, pajak penghasilan adalah salah satu pajak yang memiliki proporsi terbesar yang dapat mempengaruhi jumlah peningkatan penerimaan pajak. Hal ini dapat terlihat dari jumlah penerimaan pajak penghasilan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, (Kastolani, 2017). Adapun target dan realisasi penerimaan pajak pada KPP Madya Palembang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1.
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak PPh Badan di KPP Madya tahun 2016-2018 (dalam triliun rupiah)

Tahun	Target	Realisasi
2016	4.500.062.873.843	2.910.038.494.322
2017	4.050.031.795.000	2.912.112.533.406
2018	3.890.719.128.000	3.124.752.884.988

Sumber : KPP Madya Palembang

Dari tabel tersebut maka diketahui bahwa dari pencapaian penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang mengalami kenaikan setiap tahunnya namun jika dilihat lagi setiap tahunnya penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya tidak mencapai target yang ditetapkan setiap tahun. Penerimaan pajak yang tidak mencapai target tersebut menimbulkan pertanyaan mengapa hal tersebut dapat terjadi. Tentu saja terkait dengan permasalahan tersebut membuktikan adanya masalah yang dihadapi oleh Kantor Pelayanan

Pajak Madya Palembang dalam hal penerimaan pajak. Masalah tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah permasalahan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya atau permasalahan dari wajib pajak atau pun mungkin masalah dari pihak lain. Penyumbang penerimaan pajak terbesar adalah dari penerimaan pajak penghasilan. Penerimaan pajak tersebut belum diketahui faktor mana saja yang secara signifikan menyebabkan terjadinya penerimaan pajak.

Peningkatan penerimaan pajak ini tentu akan turut meningkatkan penerimaan kas negara yang dapat digunakan sebesar-besarnya untuk pembangunan nasional. Populasi masyarakat Indonesia yang sangat banyak menjadikan potensi pajak sangat tinggi, namun demikian kesadaran masyarakat terhadap kewajiban setiap warga negara dalam membayar pajak masih sangat rendah, (Fadhillah, 2016). Pada *self assessment system*, wajib pajak diberikan kewenangan penuh untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak, menghitung, memperhitungkan, membayar/menyetor, serta melaporkan besaran pajak terhutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, *self assessment system* juga mengharuskan wajib pajak untuk siap menghadapi pengujian kepatuhan yaitu pemeriksaan pajak.

Pemberian kewenangan penuh kepada wajib pajak bukanlah tanpa resiko, lemahnya sistem pemungutan pajak berdasarkan *self assessment* ini masih menjadi kendala dalam upaya optimalisasi penerimaan pajak. Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari perbandingan wajib pajak yang menyerahkan SPT dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar. Selain kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak juga merupakan faktor penentu lainnya dalam upaya meningkatkan

penerimaan pajak penghasilan. Pemeriksaan dinilai penting karena pada dasarnya pemeriksaan pajak adalah salah satu pencegahan *tax evasion*, dimana pemeriksaan berupaya mencegah tindak kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya sehingga wajib pajak akan patuh pada perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Frekuensi pemeriksaan yang dilakukan akan mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan. Semakin sering dilakukan pemeriksaan diharapkan mampu untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan, (Rahmawati, 2014).

Target penerimaan pajak akan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya seiring dengan kegiatan intensifikasi terhadap wajib pajak terdaftar, untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dengan wajib pajak yang sudah ada. Intensifikasi pajak dilakukan dengan mengoptimalkan penerimaan pajak dari wajib pajak yang telah terdaftar sebagai wajib pajak badan dan orang pribadi. Wewenang Direktorat Jenderal Pajak dalam UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk melakukan intensifikasi pajak adalah menerbitkan surat teguran, surat tagihan, surat ketetapan, surat paksa dan surat sita. Intensifikasi pajak dilakukan dengan upaya meningkatkan terhimpunnya pajak dari subjek pajak dan objek pajak yang telah ada. Indikatornya adalah peningkatan nominal rupiah penerimaan pajak tanpa selalu diikuti penambahan jumlah subjek dan objek pajak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Rahman (2018), yang berjudul “Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara”, menunjukkan bahwa besarnya korelasi pemeriksaan pajak atas SPT PPh wajib pajak badan terhadap

penerimaan PPh Badan menunjukkan hubungan yang menengah. Artinya, pemeriksaan pajak atas SPT PPh badan yang diperiksa tidak memberikan pengaruh yang besar (menengah) terhadap penerimaan PPh badan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemeriksaan pajak atas SPT PPh Wajib Pajak Badan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPh Badan pada KPP Pratama Makassar Utara di Kota Makassar.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan Alimin (2017), yang berjudul “Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan”, menunjukkan bahwa ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan pada KPP Pratama Majalaya. Kategori korelasi menengah, yang artinya jika intensifikasi pajak naik maka penerimaan pajak penghasilan akan naik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih memfokuskan kepada variabel indenpenden yaitu pemeriksaan pajak dan intensifikasi pajak dan variabel dependen yaitu penerimaan pajak, untuk mengetahui apakah pemeriksaan pajak dan intensifikasi pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan badan di KPP Madya Palembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberi judul: **“Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang?.
2. Bagaimana pengaruh intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan dibidang perpajakan, dalam mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak dan intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan badan, serta dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangsih dalam rangka mengevaluasi kinerja pegawai KPP Madya terutama kaitannya dengan pemeriksaan pajak dan intensifikasi pajak.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penjelasan tentang variabel

independen, variabel dependen, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini khusus membahas mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum instansi penelitian, data penelitian, hasil penelitian yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif, hasil analisis data, hasil perhitungan statistik dan pembahasan yang menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan saran bagi dinas yang terkait serta penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, A. (2017). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya).
- Dyah, Ayu Stephana. (2012). Sistem Kompetensi bagi Pemeriksaan Pajak: Mereduksi *Tax-Evasion* Tinjauan dalam Perspektif Teori Keagenan.
- Fadhillah, M. R. (2016). Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa, 9(1), 27–52.
- Felicia, N. (2017). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Intensifikasi Pajak, Kenaikan PTKP, dan *Tax Holiday* Terhadap Penerimaan Pajak Orang Pribadi di Jakarta Barat, XXI(1), 127–142.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hudany, Reida Wulan. (2015). Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Surat Paksa Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di KPP Pratama Solok.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen & Meckling. (1976). *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial and Economics.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan. *Edisi Revisi 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mathiesen. H. 2004. *Empirical Studies on Ownership Structure and Performance*. www.encycogov.com.
- Mohammad, I. (2017). Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.
- Muhammad, A. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus Pada KPP Pratama Raba Bima Tahun 2012-2015.
- Muhammad Nur, R. M. (2015). Analisis Ekstensifikasi dan Intensifikasi Subjek dan Objek Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tebet, 2(28), 5601–5636.

- Nurlela. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak dalam Upaya Peningkatan Penerimaan PPN Pada KPP Pratama di Kota Medan Periode 2015 - 2017, 7, 58–73.
- Olivia Jessica Yusuf Kastolani, M. D. A. (2017). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan.
- Primerdo, R. Y. (2015). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Surakarta)*. Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal Cetakan Pertama*. Bandung : Penerbit Rekayasa Sains.
- Rahman, F. A. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara.
- Rahmawati, F. N. (2014). Pengaruh Pemeriksaan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan di Surakarta, 3(1).
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan: Teori dan Kasus edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2005). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmo dan Theresia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Andi.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-06/PJ.9/2001 Tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia, Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.